

## SARI

Abdul Mu'id, 2012 NIM : 3150405020, *Kepemimpinan K.H. Marwan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Desa Jragung Karangawen Demak (1967-2002)*, Skripsi Jurusan Sejarah, Prodi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Pesantren, Masyarakat.

Saat ini, dimana dunia berkembang dengan pesat dan kegiatan manusia terkotak-kotak dalam satuan-satuan organisasi, demikian pula halnya dengan kegiatan dakwah yang dituntut untuk dilakukan secara organisasional. Peran kepemimpinan kyai sebagai pemimpin dalam organisasi pesantren berpengaruh terhadap keberhasilan pesantren itu sendiri dalam melahirkan kader-kader baru sebagai penerus subyek dakwah, maupun meningkatkan pemahaman keagamaan umat. Kedekatan pesantren dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya membuat pesantren memiliki kepekaan yang lebih tinggi terhadap lingkungan sekitarnya, apalagi dengan dipertahankannya ciri khas pesantren. Pesantren menjadi bagian penting dalam masyarakat dan dapat segera tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, termasuk pondok pesantren yang didirikan oleh KH Marwan yakni pesantren Roudhotut-Tholibin di Desa Jragung Karangawen Demak.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui kepemimpinan K.H. Marwan di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Jragung Karangawen Demak. 2) Mengetahui pengaruh dari kepemimpinan K.H. Marwan terhadap masyarakat Desa Jragung Karangawen Demak.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian sejarah. Ada empat langkah dalam prosedur penelitian sejarah yaitu : 1) Heuristik, 2) Kritik Sumber, 3) Interpretasi, dan 4) Historiografi. Setelah peneliti mendapatkan data-data kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal strategis yang bisa diperankan pesantren dibawah kepemimpinan KH Marwan dalam menata masyarakat desa Jragung Karangawen Demak, antara lain: pendidikan pesantren mengambil strategi konservasi, dan strategi restorasi. Pembelajaran agama yang dilakukan oleh KH Marwan menerapkan prinsip-prinsip keberagaman belajar hidup dalam perbedaan, membangun saling percaya (*mutual trust*), memelihara saling pengertian (*mutual understanding*), menjunjung sikap saling menghargai (*mutual respect*), terbuka dalam berfikir, apresiasi dan interpedensi dan resolusi konflik. Upaya yang dilakukan tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat Desa Jragung Karangawen Demak.

Kepada masyarakat diharapkan mempertahankan budaya agamis di lingkungan masyarakat sebagaimana yang pernah diajarkan KH Marwan. Kepada pengelola pesantren Roudhotut-Tholibin diharapkan terus mengembangkan apa yang telah dirintis oleh KH Marwan agar pengembangan kharismatik kepemimpinan tetap wibawa walaupun terjadi pergeseran nilai bagi masyarakat.